

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING*, DANA PIHAK KETIGA, DAN INFLASI
TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH**

Maulita Sari

e-mail: maulitasari0@gmail.com

Anwar Made

Supami Wahyu, Setiyowati

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kanjuruhan, Malang)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menjelaskan pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketigadan Inflasi terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) tahun 2015-2016. Populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan metode Purposivesampling. Sehingga diperoleh sampel empat Bank. Peneliti menggunakan data sekunder berupa data time series (runtutan waktu).Metode pengamatan selama duatahun (2015-2016).Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis.Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode explanatory research.Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabelNon Performing Financing, danInflasi terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah berpengaruh secara parsial, sedangkan Variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Secara simultan NPF,DPK dan Inflasi mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Kata kunci–*Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah*

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine and explain the effect of Non Performing Financing, Third Party Funds and Inflation on the profit sharing rate of mudharabah deposits at banks registered with Bank Indonesia (BI) in 2015-2016. The population of this research is the Sharia Commercial Bank (BUS) registered at Bank Indonesia. Sampling using a purposive sampling method. In order to obtain a sample of four banks. Researchers use secondary data in the form of time series data (time series). Methods of observation for two years (2015-2016). Analysis of the data used in this study is the classic assumption test and hypothesis test. The research method used in this research is the explanatory research method. While the analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the Non Performing Financing and Inflation variables for the mudharabah deposit profit sharing rate have a partial effect, while the Third Party Fund Variables have no effect on the profit sharing rate for mudharabah deposits. Simultaneously NPF, DPK and Inflation affect the profit sharing rate of mudharabah deposits.

Keywords - *Non Performing Financing, Third Party Funds, Inflation, Mudharabah Deposit Profit Sharing Rate*

Pendahuluan

Perkembangan sistem perbankan syariah diawali dengan berdirinya Bank Syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992, serta dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan telah mengalami perubahan yakni Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Peluang pertumbuhan di Indonesia masih sangat besar alasan paling utama yaitu Indonesia memiliki prosentase Muslim mencapai hingga 12,7% dari populasi dunia dan dari 205 juta penduduk Indonesia sedikitnya 88,1% beragama Islam (Republika.co.id,2015). Dengan adanya peluang yang masih besar harus didorong dengan meningkatkan kualitas pelayanan nasabah salah satunya dengan memberikan pelayanan dan jasa yang menguntungkan untuk menarik minat nasabah. Salah satu produk bank syariah dalam bentuk simpanan dengan prinsip mudharabah yaitu tabungan dan deposito. Dalam produk tersebut nasabah akan memperoleh bagi hasil atas penyaluran dana nasabah yang bersangkutan. Sebagaimana dikutip oleh Ghafur (2007) menunjukkan bahwa masyarakat sebetulnya telah berorientasi pada profit daripada agama. Dikutip Isna dan Sunaryo dalam (Nasrah, 2008:30) menegaskan bahwa faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat menginvestasikan dananya pada bank syariah adalah faktor *return* bagi hasil. Dengan demikian besar kecilnya perolehan bagi hasil akan menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk menginvestasikan dananya pada bank syariah. Oleh karena itu Sangat penting bagi pihak bank untuk tetap menjaga kualitas tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya.

Pembiayaan yang tergolong tidak lancar *Non Performing Financing* akan menghambat pendapatan yang diperoleh bank syariah akibat tidak dilunasinya pembiayaan dari pihak debitur. Dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Dana pihak ketiga dikelola bank untuk menyalurkan pembiayaan yang nantinya akan menghasilkan pendapatan bagi hasil. Inflasi merupakan faktor eksternal diamana mampu mempengaruhi stabilitas moneter. Inflasi yang terus menerus akan menyebabkan biaya yang naik sehingga akan menghambat operasional bank, kemudian akan mengurangi pendapatan.

Penelitian ini menggunakan NPF, Dana Pihak Ketiga dan Inflasi sebagai variabel independen dan tingkat bagi hasil deposito mudharabah sebagai variabel dependen. Amalia (2011) NPF berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, Azmi (2008) NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap return bagi hasil mudharabah. Implikasi riset Nofianti,dkk(2015) memungkinkan untuk memasukkan variabel DPK dan Inflasi. Dari fenomena dan perbedaan hasil penelitian maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, dan Inflasi terhadap Tingkat Bagi Deposito Mudharabah”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Nisbah Bagi Hasil

Menurut Zulkifli (2007:180) *Nisbah* adalah rasio atau perbandingan pembagian keuntungan (bagi hasil) antara *shahibul maal* dan *mudharib*. Ketidpastian, tidak tetap dalam perolehan return investasi yang disimpan merupakan sistem bagi hasil. Besar kecilnya perolehan bergantung pada hasil usaha yang benar-benar

terjadi. Kesepakatan porsi *nisbah* bagi hasil dalam bank syariah akan diperoleh pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*) sesuai dengan yang tertuang dalam awal akad perjanjian yang telah ditandatangani dan disepakati kedua belah pihak sebelum dilakukan akad kerja sama.

Deposito Mudharabah

Deposito merupakan salah satu produk penghimpuna dana yang bisa dipilih nasabah untuk menyimpan dananya juga sebagai salah satu sarana investasi. Dengan batas waktu ketentuan penyimpanan yang telah disepakati oleh pihak penyimpan dan pengelola dana. Biasanya batas waktu yang ditentukan yakni 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Deposito mudharabah yang dijalankan menggunakan konsep bagi hasil, bukan berdasarkan pada pembungaan uang yang menurut syariah mengandung riba. Sebab dalam pengembalian dana atas simpanan dan investasi nasabah deposan didistribusikan dengan konsep bagi hasil yang menurut syariah dibenarkan.

Non Performing Fianancing

Resiko pembiayaan yang dapat terjadi pada bank merupakan salah satu resiko usaha bank yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali pinjaman yang diberikan atau investasi yang sedang dilakukan oleh pihak bank (Muhammad, 2005:359). Dalam hal ini kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga, bukan termasuk kredit kepada bank lain. Kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet adalah kredit yang bermasalah. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NPF yang baik adalah dibawah 5%.

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan penggunaan produk simpanan yang dimiliki oleh bank (Kuncoro, 2002:155). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga merupakan seluruh dana masyarakat atau nasabah yang di investasikan kepada bank dalam bentuk simpanan yang dikelola untuk kegiatan operasional bank untuk memperoleh keuntungan. Sebagai gantinya bank akan memberikan tanda balas jasa berupa bagi hasil/bunga.

Inflasi

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Tidak dapat dikatakan inflasi apabila kenaikan harga hanya pada satu atau dua barang saja, melainkan kenaikan tersebut meluas (mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya (Julianti, 2013:23).

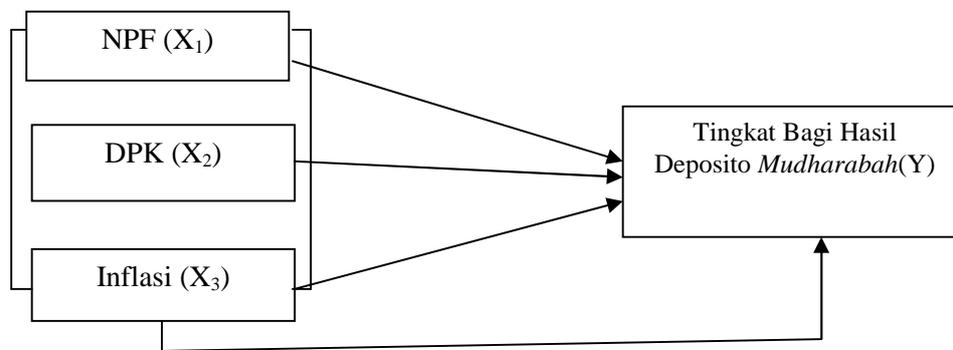
PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Isna dan Sunaryo (2012), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil dari Suku Bunga, BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, sedangkan ROA tidak berpengaruh. Natalia, dkk (2014) variabel tingkat suku bunga deposito Bank Syariah dan tingkat suku bunga deposito Bank Umum secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. Sedangkan secara parsial diketahui hanya variabel tingkat bagi hasil deposito bank syariah yang

berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. Prasetya (2015) secara parsial ROE berpengaruh positif signifikan, ROA berpengaruh negatif dan signifikan, FDR berpengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh signifikan, BOPO berpengaruh negatif signifikan, suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Noianti,dkk (2015) memperoleh hasil bahwa ROA, FDR berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. BOPO, Suku Bunga dan NPF tidak berpengaruh.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu dan hasil beberapa peneliti terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya maka kerangka konseptual penelitian digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Menurut Azmi (2008:12) bila NPF terus menerus meningkat maka PPAP akan menurunkan profitabilitas yang dapat menghambat perolehan pendapatan bank sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh terhadap pendistribusian bagi hasil kepada nasabah yang otomatis dapat mengurangi porsi bagi hasil yang diperoleh nasabah di bank syariah.

H1: *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Antonio (2001:146), salah satu sumber dana yang dapat digunakan untuk pembiayaan adalah simpanan masyarakat (DPK). Apabila jumlah DPK dalam suatu bank semakin besar maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Dapat disimpulkan ketika dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank dan jumlahnya besar maka pembiayaan yang akan disalurkan oleh bank juga akan besar. Dengan demikian bank akan memperoleh keuntungan dari pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat dan otomatis akan mempengaruhi besar atau kecilnya pendistribusian bagi hasil kepada masyarakat atau deposan.

H2: Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

3. Pengaruh Inflasi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Inflasi berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah. Berbeda dari penelitian Friska Julianti (2013) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan mudharabah.

H3: Inflasi berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

4. Pengaruh NPF, DPK dan Inflasi Terhadap Tingkat Bagi Hasil

Penelitian Prasetyaningrum (2015), dengan judul “Analisis ROE, ROA, FDR, NPF, BOPO dan Suku Bunga terhadap Tingkat deposito mudharabah Studi Bank Umum Syariah 2012-2014” menunjukkan bahwa secara simultan variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap tingkat deposito mudharabah

H4: Ada pengaruh signifikan antara NPF, DPK, dan Inflasi terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek yang menjadi populasi adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2015-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, maka diperoleh 4 sampel.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk membuktikan seberapa besar pengaruh *Return On Asset, Net Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga dan Inflasi terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2). Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = + 1 X1 + 2 X2 + 3 X3 + e$$

Dimana:

Y = Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

= Konstanta

1, 2, 3 = Koefisien Regresi

X1 = *Non Performing Financing*

X2 = Dana Pihak Ketiga

X3 = Inflasi

e = *error term* (kesalahan pengganggu)

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi >0.05 atau 5% (Ghozali, 2011).

- Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *VIF* < 10, dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Dengan kata lain model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011).

- **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin-Waston (DW test).

- **Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain metode *Scatterplot*. Jika ditemukan pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi homoskedastisitas (Ghozali, 2011).

- **Uji Hipotesis Regresi Parsial (uji-t)**

Uji statistik *t* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

- **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin kecil nilai R^2 maka, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam menjeaskan variasi variabel dependen semakin terbatas (Ghozali, 2011).

PEMBAHASAN

A. PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji asumsi klasik normalitas dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,062 yaitu > 0,05. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05 atau % (Ghozali, 2011). Jadi uji tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat bahwa variabel NPF, DPK, dan Inflasi memiliki nilai *tolerance* sebesar 2.142, 2.270, dan 1.069 menunjukkan bahwa semua variabel nilai VIF lebih kecil dari 10, maka ketiga variabel tersebut dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3. Hasil Heteroskedastisitas

Hasil uji asumsi klasik heteroskedastisitas dengan pendekatan *Scatter Plot* disajikan pada Lampiran. Dari gambar grafik *Scatter Plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi.

B. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Lampiran. Dari Lampiran tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = + 1 X_1 + 2 X_2 + 3 X_3 + e$$

$$Y = 5,500 + 1,025 X_1 - 0,517 X_2 - 0,061 X_3 + e$$

Berdasarkan pada persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5,500, memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas (X) yakni ROA, NPF, DPK dan Inflasi bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka tingkat bagi hasil deposito mudharabah 5,500.
2. Nilai koefisien regresi variabel NPF (X₁) positif 1,025 hal ini menunjukkan bahwa variabel NPF berhubungan positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Artinya jika NPF mengalami peningkatan sebesar 1 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka jumlah tingkat bagi hasil deposito mudharabah akan mengalami peningkatan sebesar 1,025.
3. Nilai koefisien regresi variabel DPK (X₂) negatif -0,517 hal ini menunjukkan bahwa variabel DPK berhubungan positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Artinya jika DPK mengalami peningkatan sebesar 1 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka jumlah tingkat bagi hasil deposito mudharabah akan mengalami penurunan sebesar 0,517.
4. Nilai koefisien regresi variabel Inflasi (X₃) negatif -0,061 hal ini menunjukkan bahwa variabel Inflasi berhubungan positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Artinya jika Inflasi mengalami peningkatan sebesar 1 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka jumlah tingkat bagi hasil deposito mudharabah akan mengalami penurunan sebesar 0,061.

Uji Hipotesis

1. Hasil uji hipotesis pertama

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai signifikan uji-t variabel *net performing financing* (NPF) sebesar 0,000 tidak melebihi 5%. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel NPF berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa

variabel *net performing financing* (NPF) secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah **diterima**.

2. Hasil uji hipotesis kedua

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai signifikan uji-t variabel Dana pihak ketiga sebesar 0,001 tidak melebihi 5%. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel DPK berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah **diterima**.

3. Hasil uji hipotesis ketiga

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai signifikan uji-t variabel Inflasi sebesar 0,510 melebihi 5%. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah **ditolak**.

5. Hasil uji hipotesis keempat

Hasil uji hipotesis kelima menunjukkan f tabel 2,76 sedangkan f tabel 25,797. berdasarkan kriteria yang dihasilkan apabila F hitung $>$ F tabel yaitu $25,797 > 2,76$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ maka variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat **diterima**.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *Net Performing Financing* secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Semakin tinggi NPF yang diperoleh bank maka tingkat bagi hasil akan berkurang atau rendah.
2. Variabel Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.
3. Variabel Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Variabel *net performing financing*, dana pihak ketiga, dan inflasi secara bersama-sama mempengaruhi variabel tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah.

SARAN

1. Bank syariah sebaiknya menjaga nilai NPF agar tetap rendah. Nilai NPF tinggi menjadi indikator bahwa bank tidak mengelola pembiayaan dengan baik. Hal ini mengidentifikasi tingginya kredit macet yang

- dialami oleh bank. Sebelum menyalurkan pembiayaan kepada nasabah pihak bank harus melakukan analisa yang mendalam terhadap kemampuan calon debitur untuk membayar kewajibannya.
2. Variabel dana pihak ketiga berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Bank harus tetap menjaga tingkat dana pihak ketiga agar tetap tinggi. Dana pihak ketiga yang bersumber dari masyarakat dalam bentuk simpanan, deposito, dan giro. Dana pihak ketiga digunakan untuk menjalankan operasional seperti penyaluran pembiayaan.
 3. Bagi peneliti selanjutnya dapat merubah variabel dependen selain bagi hasil deposito mudharabah, misalkan bagi hasil pada simpanan.
 4. Menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil seperti FDR, ROE agar memperkuat pengaruh bagi hasil.
 5. Diharapkan peneliti selanjutnya memperpanjang waktu penelitian.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Peneliti hanya menggunakan satu faktor eksternal untuk mengetahui fakto-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil.
2. Penelitian ini hanya menggunakan objek bank umum syariah. padahal terdapat bank perkreditan rakyat (BPRS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).
3. Variabel dependen yang hanya berfokus pada tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Daftar Pustaka

- Adiwarman, Karim. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Cet.III. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al Arif, M. Nurianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*.Cet I.Bandung: Alfabeta.
- Algaond, LM dan M.K Lewis. 2001. *Perbankan Syariah Prinsip, Praktik, Dan Prospek*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Amelia Rizky. 2011. *Pengaruh CAR, FDR, NPF Terhadap Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah* (Skripsi). Jakarta: Univesitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Antonio, M. Syafi'I. 2001. *Bank syariah: dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arthesa, Ade dan Handiman Edia. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: 2006
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Cet XIII. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azmi. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil simpanan mudharabah pada bank umum syariah* (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Bank Indonesia.*Undang-undangRepublik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*.

Bank Indonesia. *Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.*

Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen perbankan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Dewan Nasional Syariah. <http://.mui.or.id>. Diakses Pada Tanggal 16 Oktober 2017

Frederic, Mishkin. 2008. *The Economics Of Money, Banking, And Financial Markets.* Eight Edition. Colombia University

Ghafur W., Muhammad. 2007. *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah.* Yogyakarta: Biruni Press.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: BP Universitas Diponegoro

Habibah, Baridatul. 2015. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Efisiensi Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah* (skripsi). Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Harahap, Sofyan Safri, Wiroso, Muhammad Yusuf. 2010. *Akuntansi Perbankan Syariah.* Cet Keempat. Jakarta: LPFE Usakti.

Hertati, Sri. 2014. *Pengaruh Suku Bunga Deposito Bank Konvensional, Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Inflasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat* (Skripsi). Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Isna k, Andryani., dan Kunti Sunaryo. 2012. *Analisis pengaruh return on asset, bopo, dan suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah* (jurnal). Yogyakarta: Upn "Veteran"

Ismail. 2011. *Perbankan syariah.* Jakarta: Prenadamedia Group

Juminang. 2006. *Analisis laporan keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Julianti, Friska. 2013. *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan BI Rate Terhadap Tabungan Mudharabah* (Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga keuangan lainnya.* Edisi revisi. Cetakan kedelapan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPPE

Mawardi, Nasrah. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Muthlaqah: Studi Pada Unit Syariah Bank X.* Jurnal Eksis, Vol.4.

Martono. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* EKONOSIA. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah.* Yogyakarta : UPP AMP YPKN

Nisa', Khoirun. 2016. *Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR, Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah* (skripsi). Malang: Universitas Kanjuruhan.

Nurhayati. 2014. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2012.* (Skripsi). Bengkulu: fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bengkulu.

- Nophrin. 2000. *Ekonomi Moneter*. Ed.I. Cet.X. Yogyakarta: BPFE
- Panuntun, pandu. 2014. *Penerapan Akad Mudharabah Pada Tabungan Haji Bri Syariah Jakarta* (skripsi). Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah.
- Republika.co.id. 2017. *Ini Yang Buat Peluang Pertumbuhan Keuangan Syariah Masih Sangat Besar*. <http://m.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/10/13/oxrm31415-ini-yang-buat-peluang-pertumbuhan-keuangan-syariah-masih-sangat-besar>. Diakses Pada Tanggal 16 Oktober 2017.
- Republika.co.id. 2015. *10 Peringkat Negara Dengan Populasi Muslim Tebesar di dunia*.http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam_nusantara/15/05/27/noywh5-inilah-10-negara-dengan-populasi-muslim-terbesar-di-dunia. Di Akses 16 Oktober 2017.
- Rivai, Veitzhal. 2006. *Credit Management Handbook*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi:Teori Pengantar*. Ed. III. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunarto, Zukifli. 2007. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Cet.III. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Suprpto, Edy, Fathyakhaira U. 2015. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah vol.3.no, 2.
- Suryani. 2011. *Analisis pengaruh financing to deposit ratio (FDR) Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia*. Walisongo (Online), Vol. 9, No. 1. Hal 47-74
- Sunyoto, Danang. 2007. *Analisis Regresi dan Kolerasi Bivariat: Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta: Amara Books
- Syafri Harahap, Sofyan. 2008. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang No. 10 tahun 1998. Diunduh pada tanggal 11 oktober 2017, <http://www.bi.go.id/web/id/tentang+BI/Undang-undang+BI/>. Tentang UU No.10 Tahun 1998.
- Wirawan, Adi. 2016. *Pengaruh ROA, ROE, dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada bank umum syariah* (artikel ilmiah). Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
- Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: 2005.